

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG**  
**JURUSAN KEBIDANAN**

Laporan Tugas Akhir, Juni 2022

**Novita Andini Rizki**

**NIM 1915401021**

Efektivitas Pemberian Kolostrum Untuk Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Terhadap Bayi Ny. D Di PMB Rahayu S.Tr.Keb Lampung Selatan  
xv + 59 halaman + 1 tabel, 3 gambar, 7 lampiran.

**RINGKASAN**

Salah satu risiko infeksi yang sering terjadi pada bayi baru lahir adalah risiko infeksi pada tali pusat. Risiko infeksi tali pusat adalah risiko infeksi yang dapat terjadi pada tali pusat yang diakibatkan oleh masuknya bakteri kedalam tubuh melalui bekas pemotongan tali pusat. Salah satu upaya untuk mencegah infeksi tali pusat adalah perawatan tali pusat. Perawatan tali pusat adalah tindakan perawatan yang bertujuan untuk merawat tali pusat pada bayi baru lahir agar tetap kering dan mencegah terjadinya infeksi.

Tujuan pemberian asuhan kebidanan pada bayi baru lahir menggunakan studi kasus perawatan tali pusat dengan pemberian kolostrum untuk perawatan tali pusat terhadap Bayi Ny. D untuk mencegah infeksi dan mempercepat proses pelepasan tali pusat. dengan cara memberikan kolostrum pada tali pusat bayi, dikarenakan kolostrum mengandung sel darah putih dan zat pembentuk kekebalan tubuh. Kedua kandungan tersebut berperan penting untuk membantu tubuh bayi melawan bakteri, jamur, dan virus penyebab infeksi.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk studi kasus adalah penerapan metode varney dan mendokumentasikannya dalam bentuk SOAP dan dilakukan dengan teknik wawancara. Asuhan kebidanan dimulai sejak tanggal 16 Maret 2022 sampai 20 Maret 2022. Obyek yang diambil dalam studi kasus ini adalah Bayi Ny. D dengan perawatan tali pusat di PMB Rahayu S.Tr.Keb.

Hasil asuhan yang dilakukan setelah diberikan asuhan kebidanan perawatan tali pusat menggunakan metode kolostrum terhadap Bayi Ny. D diperoleh hasil kondisi tali pusat bayi puput atau terlepas pada hari ke-5 dan tidak ada infeksi atau terjadi perdarahan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode kolostrum dapat mempercepat proses pelepasan tali pusat.

Kata kunci : BBL, Perawatan Tali Pusat

Daftar Bacaan : 26 (2003-2021)

**POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNG KARANG**  
**D3 Midwifery Study Program TANJUNG KARANG**  
*Final Assignment Report, Juni 2022*

**Novita Andini Rizki**  
**NIM 1915401021**

***The Effectiveness Of Giving Colostrum For The Treatment Of The Umbilical Cord In Newborns Against Baby. Mrs. D At PMB Rahayu S.Tr.Keb South Lampung***

*xv + 59 pages + 1 tables, 3 picture, 7 attachments.*

**ABSTRACT**

*One of the risk of infection that often occurs newborn is risk of infection in the umbilical cord. The risk of umbilical cord infection is risk of infection that can occur in the umbilical cord cause by the entry of bacteria into the body through the cut of the umbilical cord. One of the effort to prevent umbilical cord infection is umbilical cord care. Umbilical cord care is treatment that aims to keep umbilical cord newborn dry and prevent infection.*

*The purpose of providing midwifery care to newborn a case study of umbilical cord care with provision colostrum for umbilical cord care Ny. D to prevent infection and speed up process releasing the umbilical cord.*

*The method in collecting data for the case study is application of the varney method and documenting in SOAP form and conducted by interview technique. Midwifery care start from March 16, 2022 to March 20, 2022. The object of this case study is Baby Ny. D with umbilical cord care at PMB Rahayu S.Tr.Keb.*

*The results of the care carried out after being give midwifery care for umbilical cord care using the colostrum method to Ny. D showed that the baby umbilical cord was detached on the 5th day and there was no infection or bleeding. Thus it can be concluded that the colostrum method can accelerate the process of releasing the umbilical cord.*

***Keywords: BBL, umbilical cord care***  
***Reading List : 26 (2003-2021)***